

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan yaitu :

1. Kadar neutrofil pasien kanker dengan kemoterapi di RSUP Sanglah dengan kategori normal sebesar 50 % dan kategori tidak normal sebesar 50 %.
2. Sebesar 56% status gizi pasien kanker dengan kemoterapi di RSUP Sanglah berada pada kategori gizi buruk.
3. Sebesar 97% pasien kanker dengan kemoterapi di RSUP Sanglah memiliki kadar albumin normal
4. Sebagian besar pasien kanker dengan kemoterapi di RSUP Sanglah memiliki kadar TLC normal yaitu sebesar 47%.
5. Tidak ada hubungan antara kadar neutrofil dengan status gizi pasien kanker dengan kemoterapi di RSUP Sanglah, dengan nilai $p = 0,982$ dan nilai $R = 0.004$.
6. Tidak ada hubungan antara kadar neutrofil dengan kadar albumin serum pasien kanker di RSUP Sanglah, dengan nilai $p = 0,326$ dan nilai $R=0.186$.
7. Tidak ada hubungan antara kadar neutrofil dengan *total limfosit count* pasien kanker dengan kemoterapi di RSUP Sanglah, dengan nilai $p = 0,272$ dan $R = 0.207$.

B. Saran

1. Diharapkan bagi Poliklinik Bedah RSUP Sanglah Denpasar agar tetap mempertahankan dan meningkatkan lagi pelayanan bagi penderita kanker yang

sudah dilakukan dan tetap secara berkala melakukan identifikasi masalah - masalah yang berhubungan dengan kadar neutrofil, status gizi, kadar albumin dan kadar *total lymphosit count* (TLC) bagi pasien dengan kemoterapi diperlukan juga peranan ahli gizi yang lebih optimal guna meningkatkan dan mempertahankan status gizi pasien kanker.

2. Bagi ahli gizi di poliklinik bedah RSUP Sanglah diharapkan memperhatikan penurunan kadar neutrofil pasien kanker dengan kemoterapi sehingga sedini mungkin dapat memberikan konseling gizi, mengupayakan pemberian terapi diet yang optimal sehingga dapat meningkatkan kadar neutrofil pasien karena penurunan kadar neutrofil dapat menyebabkan penurunan berat badan secara progresif, status gizi, kadar albumin dan kadar *total lymphosit count* (TLC).
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel dan rancangan yang berbeda yaitu tentang kadar neutrofil sebagai prediktor penurunan status gizi, kadar albumin dan *total lymphosit count* (TLC) pada pasien kanker dengan kemoterapi sehingga hasil penelitian lebih objektif dan hasil penelitian dapat dipublikasikan. Diharapkan terdapat perbedaan variabel, rancangan penelitian dan jumlah sampel yang lebih diperbanyak untuk peneliti lain yang hendak meneliti hal terkait kadar neutrofil sebagai prediktor penurunan status gizi, kadar albumin dan *total lymphosit count* (TLC) pada pasien kanker dengan kemoterapi berikutnya.
4. Perlu dilakukan pemberian diet yang tepat bagi pasien kanker yang menjalani guna meningkatkan kadar neutrofil, status gizi, kadar albumin dan *total lymphosit count* sehingga membantu dalam proses pengobatan serta penyembuhan.